

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Memasuki abad 21, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di semua aspek kehidupan manusia. Namun perkembangan yang pesat tersebut juga menimbulkan dampak yang negatif. Dampak negatif tersebut hanya dapat dipecahkan dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan yang semakin pesat membuat pengetahuan manusia juga semakin baik, oleh karena itu manusia mampu menciptakan alat teknologi seperti hand phone, Computer, televisi, radio, mobil, pesawat, dan lain-lain, yang dapat menolong dan memudahkan manusia dalam melakukan berbagai aktifitasnya.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih tidak hanya dirasakan oleh orang tertentu saja tetapi juga dirasakan oleh semua pihak baik kalangan perkotaan maupun kalangan pedesaan. Bahkan ada pihak yang sudah bergantung penuh terhadap alat teknologi itu, termasuk teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini disebabkan karena keberadaan media informasi dan komunikasi merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.¹ Melalui media tersebut masyarakat mendapatkan informasi dan memberi pesan kepada sesamanya termasuk kepada peserta didik dalam menambah pengetahuan mereka.

¹ Wahyu Supryanto, *Teknologi Informasi Perpustakaan* (Jakarta: Kanisius, 2008), 13

Hidup manusia sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan adanya teknologi maka pekerjaan yang tidak mampu dikerjakan dalam waktu yang singkat dapat terselesaikan dengan cepat. Salah satu di antara media tersebut ialah televisi yang dapat memudahkan dalam memperoleh informasi tentang keadaan atau situasi yang terjadi di luar sana, dan juga sangat menolong dalam dunia pendidikan.

Televisi merupakan media yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia pada sekarang ini. Sebagai media audio-visual yang tidak memberikan banyak syarat bagi masyarakat untuk menikmatinya, khususnya bagi masyarakat Indonesia yang lebih kuat dengan budaya lisannya. Perkembangan televisi jauh melampaui berbagai media massa lainnya, seperti media cetak, koran, majalah, dll. Televisi pada saat ini telah menjadi tontonan banyak orang secara khusus dalam suatu keluarga mulai dari orang tua sampai kepada anak-anak.

Namun di samping itu siaran televisi juga dapat menimbulkan berbagai macam bahaya yang dapat memengaruhi hidup manusia karena tayangan-tayangan yang ditayangkan banyak mengandung unsur yang kurang mendidik, diantaranya tayangan sinetron. Secara khusus bagi anak Sekolah Dasar, karena keseringan melihat sinetron yang khusus bagi orang dewasa tanpa ada pendampingan dari orang tua sehingga mereka juga sudah dapat mengikuti gaya orang dewasa yang belum waktunya bagi mereka, misalnya saja soal berpacaran. Realita yang banyak terjadi sekarang ini bahwa ada anak SD yang sudah mulai pintar berpacaran, berani melawan orang tua, berani berbohong, kabur dari rumah, tawuran dimana mana, masuk dalam suatu perkumpulan atau kelompok yang

dapat mengganggu keamanan masyarakat, membawah barang-barang tajam ke sekolah, berani melawan gurunya di sekolah bahkan ada yang berani melakukan perbuatan freesex terhadap tetangga atau teman sekolahnya. Hal itu disebabkan karena keseringan menonton sinetron tanpa ada pendampingan dan batasan-batasan dari orang tua tentang tayangan yang pantas di tonton oleh anak-anak dan yang tidak pantas di tonton oleh anak-anak. Secara khusus anak di SDN No. 118 Santung. Seringkali orang tua dan guru di sekolah mengeluh bahwa anak seringkah memperlihatkan sikap atau tingkahlaku yang tidak terpuji, baik ketika berada di rumah, di sekolah dan lingkungan dimana anak berada.

Dengan adanya realita yang terjadi seperti di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 118 Santung khususnya kelas V tentang Pengaruh Siaran Televisi Terhadap Moral Anak.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah sabagai berikut:

Bagaimana pengaruh tayangan sinetron terhadap moral anak di SDN 118 Santung kelas V?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh tayangan sinetron terhadap moral anak kelas V SDN 118 Santung.

D. Metode Penelitian

Dalam pengumpulan bahan demi penulisan ini, maka penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yakni melalui pengamatan, wawancara, dan kepustakaan yaitu pengumpulan data melalui buku-buku, majalah yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penulisan karya ilmiah ini. Untuk menambah kekayaan data, maka dilakukan melalui pencarian materi di internet.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Tulisan ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja yang akan mengadakan penelitian tentang Pengaruh Tayangan Sinetron Terhadap Moral Anak.

2. Manfaat praktis

Tulisan ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi keluarga atau orang tua khususnya dan masyarakat dimana penulis melakukan penelitian dalam menanggulangi pengaruh negatif dari program tayangan sinetron bagi anak-anak

F. Sistematik Penulisan

Sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I, berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II, merupakan Landasan Teoritis yang berisi tentang:

- A. Defenisi: Televisi, Sinetron, Moral
- B. Landasan Teologis Tentang Pendidikan Anak
- C. Karakteristik Anak Usia 10-11 Tahun
- D. Perkembangan Moral Anak Usia 10-11 Tahun
- E. Pengaruh Sinetron Terhadap Moral Anak

Bab III, merupakan Metodologi Penelitian yang berisi Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Informan, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data, Organisasi dan Jadwal Penelitian .

Bab IV, berisi tentang: Pemaparan Hasil Penelitian, Analisis Hasil Penelitian, Refleksi Teologi.

Bab V, berisi tentang: Kesimpulan dan Saran-saran.